

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan persoalan yang sangat kompleks maka cara penanggulangannya pun membutuhkan analisis yang tepat dengan melibatkan komponen yang terlibat langsung dalam permasalahan kemiskinan. Strategi yang tepat diperlukan dalam penanganan penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan dan tidak bersifat kontemporer. Kota Palopo yang merupakan tempat pelaksanaan program siapa mau kerja apa menjadi populasi dalam penelitian ini.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi model logit, dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Daerah Kota Palopo. Hasil penelitian menunjukkan variabel penyediaan sarana sosial, variabel penyediaan sarana ekonomi dan variabel penyediaan pelatihan kerja memberikan dampak positif terhadap program siapa mau kerja apa terhadap peningkatan pendapatan masyarakat miskin di Kota Palopo.

Pemerintah Kota Palopo dalam hal ini TKPK Daerah Kota Palopo diharapkan melakukan evaluasi terhadap program pengentasan kemiskinan yang dijalankan untuk menjadi acuan apakah program tersebut layak untuk dilanjutkan atau mencanangkan program pengentasan kemiskinan yang baru yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat.

Kata Kunci : Kemiskinan, Pemberdayaan Masyarakat, Sarana Ekonomi, Sarana Sosial, Lapangan Kerja